



**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI MTsN 1 KOTA PADANG**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna
Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh:

Linda Yusra (24010053)

Dosen Pembimbing:

Dr. Rahmi, MA

Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Yusra

NIM : 24010053

Tempat dan Tanggal Lahir : Lima Puluh Kota, 06 Februari 1979

Pekerjaan : Guru

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTsN 1 Kota Padang**, benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, Desember 2025

Saya yang menyatakan,



Linda Yusra
24010053

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang, Desember ... 2025	Pembimbing II  <u>Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I</u> Padang, ... Desember ... 2025
Mengetahui, Ketua Prodi  <u>Dr. Rahmi, MA</u> Padang, Desember 2025	
Nama NIM Judul Tesis	: Linda Yusra : 24010053 : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTsN 1 Kota Padang

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari/Tgl : Jumat/20 Februari 2026
Pukul : 13.00-14.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Linda Yusra
NIM : 24010053
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTsN 1 Kota Padang

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai Atau (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



Dr. Rahmi, MA

Penguji I



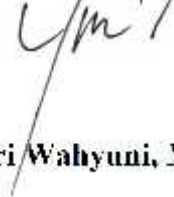
Dr. Romiyilhas, MA

Pembimbing II / Sekretaris



Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I

Penguji II



Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.I

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Dr. Mursal, M.Ag

ABSTRACT

The thesis entitled ***“The Strategy of the Madrasah Principal in Improving the Quality of Islamic Education at MTsN 1 Kota Padang”***, written by **Linda Yusra, NIM: 24010053**, a postgraduate student of the Islamic Education Study Program at Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

This research is motivated by the fact that MTsN 1 Kota Padang has a large student population and high demands for educational quality. Therefore, an effective leadership strategy from the madrasah principal is needed to enhance the quality of teaching and learning. Although the institution has achieved various accomplishments, several challenges remain, such as variations in teachers' competencies, limited facilities, and increasing curriculum demands. For these reasons, this study is important to understand how the principal manages and improves the quality of Islamic education in practice.

This study is a qualitative field research using a descriptive method, aiming to present the research object as it is. The primary data source is the principal of MTsN 1 Kota Padang, while secondary data include relevant literature and information from related parties. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The collected data were then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that the principal of MTsN 1 Kota Padang implements a comprehensive strategy to enhance educational quality. In terms of student input and output, the principal strengthens the admission process, Islamic orientation programs, academic supervision, and religious habituation to ensure students develop academically, spiritually, and morally. Regarding the quality of teachers and educational staff, continuous professional development is carried out through regular training, mentoring, humanistic supervision, and empowerment for innovation in teaching methods and technology use, creating a collaborative and productive work environment. In the aspect of facilities and learning media, the principal modernizes infrastructure through effective budgeting, procurement of digital media, field monitoring, and collaboration with the school committee and alumni. Despite obstacles such as limited facilities, varying teacher abilities, and insufficient family support, solutions are addressed through reinforcing religious culture, integrating Islamic values, digital innovation, and community collaboration. Overall, the leadership strategies employed have succeeded in improving the quality of Islamic education and building a modern, religious, and sustainable madrasah ecosystem.

Keywords: Strategy, Madrasah Principal, Quality, Islamic Education

ABSTRAK

Tesis dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di MTsN 1 Kota Padang”**, disusun oleh **Linda Yusra, NIM: 24010053**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena MTsN 1 Kota Padang memiliki jumlah siswa besar dan tuntutan mutu tinggi, sehingga diperlukan strategi kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun prestasi sudah terlihat, masih ada tantangan seperti kemampuan guru yang beragam, kebutuhan sarana, dan tuntutan kurikulum. Karena itu, penelitian ini penting untuk memahami bagaimana kepala madrasah mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan secara nyata..

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yakni dengan menggambarkan objek penelitian sebagaimana adanya. Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala MTsN 1 Kota Padang, kemudian sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan penelitian penulis, serta pihak yang terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala MTsN 1 Kota Padang menjalankan strategi yang menyeluruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pada aspek input-output peserta didik, kepala madrasah memperkuat proses penerimaan siswa, orientasi keislaman, supervisi akademik, serta pembiasaan religius sehingga siswa berkembang tidak hanya secara akademik tetapi juga dalam karakter dan spiritualitas. Pada aspek kualitas guru dan tenaga kependidikan, pembinaan dilakukan melalui pelatihan rutin, mentoring, supervisi humanis, serta pemberdayaan guru untuk berinovasi dalam metode ajar dan pemanfaatan teknologi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Pada aspek sarana dan media pembelajaran, kepala madrasah melakukan modernisasi fasilitas melalui perencanaan anggaran yang efektif, pengadaan media digital, pemantauan lapangan, serta kolaborasi dengan komite dan alumni. Meski menghadapi hambatan seperti keterbatasan sarana, variasi kemampuan guru, dan dukungan keluarga yang belum optimal, berbagai solusi dijalankan melalui penguatan budaya religius, integrasi nilai Islam, inovasi digital, serta kerja sama dengan masyarakat. Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan ini mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam dan membangun ekosistem madrasah yang modern, religius, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Mutu, Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Mudah-mudahan karya ini senantiasa diridhoi dan bernilai pahala di sisi-Nya serta memberikan manfaat dunia dan akhirat bagi penulis. Kemudian shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan umat sepanjang masa.

Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Bapak Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, MA, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melanjutkan studi di Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ketua Program Studi PAI Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sekaligus pembimbing 1, Ibu Dr. Rahmi, MA, yang telah memberikan bimbingan serta pelayanan yang terbaik.
3. Bapak Dr. Ismail Syakban, M.Pd.I, sebagai Pembimbing 2, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, serta selalu meluangkan waktunya pada penulis untuk berkonsultasi. Mudah-mudahan segala ilmu dan tenaga yang telah dicurahkan, menjadi shadaqah jariyah dan ilmu yang bermanfaat yang akan selalu mengalir sampai akhir hayat nanti.
4. Kepala MTsN 1 Kota Padang, Bapak Isrizal, M.Pd, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber utama dalam penelitian ini, semoga bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan.
5. Wakil dan Majelis Guru MTsN 1 Kota Padang yang telah bersedia untuk meluangkan waktu untuk diwawancarai.
6. Teristimewa, terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada suami dan anak-anak tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, pengorbanan dan dorongan kepada penulis, sehingga dapat membimbing dan menghantar penulis hingga akhir langkah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

7. Terakhir, kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dan dorongan dalam penyelesaian tesis ini, khususnya yang menyelipkan do'a demi kesuksesan penulis yang tidak dapat dituliskan satu persatu, semoga Allah membalasi semuanya.

Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis sendiri. Apapun kekurangan yang terdapat dalam tesis ini, mudah-mudahan dapat diberi kritik dan saran yang membangun oleh pembaca, untuk kebaikan tulisan ini berikutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padang, Desember 2025

Penulis



Linda Yusra

24010053

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṭa	Ṭ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ا	ad	ا	es (dengan titik di bawah)
ة	ad	ة	de (dengan titik di bawah)
آ	a	آ	te (dengan titik di bawah)
آ	a	آ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	<i>apostrof</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ي	Ya	y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيّ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـَوّ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إ...ي...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah*
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة *talhah*

E. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
ABSTRACT.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Mutu Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian mutu Pendidikan Agama Islam.....	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan Agama Islam	16
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	11
4. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.....	30
B. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Islam	39
1. Pengertian dan hakikat kepala sekolah	39
2. Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah	40
C. Penelitian Yang Relevan.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Sumber Data.....	57
C. Teknik Pengumpulan Data.....	60
D. Teknik Pengolahan Data	61

E. Teknik Analisis Data.....	62
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTsN 1 Kota Padang.....	64
B. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di MTsN 1 Kota Padang	
1. Strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang Dalam Meningkatkan Input-Output Pembelajaran Peserta Didik	70
2. Strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam Meningkatkan Kualitas Guru dan Tenaga Kependidikan	84
3. Strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Media Pembelajaran.....	103
4. Hambatan dan Solusi Kepala MTsN 1 Kota Padang Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam di Madrasah	112
C. Pembahasan.....	124

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	134

DAFTAR TABEL

4.1.....	68
5.1.....	134

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan madrasah, karena menjadi arah dan pedoman utama dalam mencapai visi dan tujuan pendidikan. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, akhlak, dan spiritual peserta didik. Tanpa strategi yang terencana dan sistematis, berbagai potensi yang dimiliki madrasah, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun budaya religius, tidak akan berkembang secara optimal dan cenderung berjalan tanpa arah yang jelas.

Selain itu, strategi berfungsi sebagai alat untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Madrasah yang memiliki arah pengembangan yang jelas akan lebih mudah menjalin kerja sama dengan orang tua, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Transparansi program, peningkatan mutu layanan pendidikan, serta konsistensi dalam pelaksanaan strategi akan menciptakan citra positif madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berdaya saing. Dengan demikian, strategi bukan hanya sekadar rencana tertulis, tetapi merupakan kebutuhan mendasar yang menentukan keberhasilan madrasah dalam mencetak generasi beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Mutu pendidikan madrasah dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik memiliki kemampuan akademik yang baik, karakter Islami yang kuat, serta keterampilan sosial yang mumpuni. Untuk mencapai hal tersebut, kepala madrasah perlu menerapkan berbagai strategi yang berorientasi pada peningkatan profesionalisme guru, optimalisasi pembelajaran berbasis nilai keislaman, penguatan manajemen kurikulum, serta pemanfaatan sarana prasarana secara efektif. Selain itu, kepala madrasah harus mampu menjalin kerja sama yang harmonis dengan guru, tenaga kependidikan, komite

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

madrasah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang berkelanjutan.

MTsN 1 Kota Padang merupakan salah satu madrasah negeri unggulan di Sumatera Barat yang telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Dengan jumlah siswa yang mencapai lebih dari seribu orang, madrasah ini menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan pendidikan yang kompleks dan beragam. Namun di bawah kepemimpinan Bapak Isrizal, M.Pd., MTsN 1 Kota Padang mampu menunjukkan kemajuan signifikan, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, inovatif, dan partisipatif dalam menjalankan fungsi manajerialnya.

Berbagai strategi yang diterapkan meliputi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan supervisi akademik, penerapan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan zaman, penguatan pendidikan karakter Islami, serta optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kepala madrasah juga membangun budaya kolaboratif di lingkungan madrasah, di mana setiap guru dan staf merasa memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan lembaga. Pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif menciptakan suasana kerja yang harmonis, sehingga seluruh komponen madrasah termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Furqan : 74

وَجَعَلْنَا لِمَنْ يَشَاءُ إِمَامًا

Terjemahan: “Dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”

Ayat ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang ideal bukan sekadar kepemimpinan yang mampu mengatur dan mengelola, tetapi kepemimpinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



yang memiliki visi jauh ke depan. Seorang pemimpin harus mampu melihat arah perkembangan lembaga yang dipimpinnya, merancang masa depan yang lebih baik, serta menggerakkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan tersebut. Kepemimpinan yang visioner menjadikan lembaga pendidikan tidak berjalan tanpa arah, tetapi berkembang secara terencana dan berkelanjutan.

Selain itu, kepemimpinan yang ideal berorientasi pada ketakwaan. Artinya, setiap kebijakan, keputusan, dan langkah yang diambil selalu dilandasi nilai-nilai ilahiah dan kesadaran akan pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT. Ketakwaan menjadi fondasi moral yang menjaga pemimpin dari penyimpangan, ketidakadilan, dan penyalahgunaan wewenang. Dengan orientasi ketakwaan, kepemimpinan tidak hanya mengejar keberhasilan duniawi, tetapi juga keberkahan dan nilai akhirat.

Namun demikian, dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, variasi kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta perbedaan karakteristik siswa yang cukup beragam. Kondisi ini menuntut kepala madrasah untuk terus berinovasi dan menyesuaikan strategi kepemimpinannya agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini.

Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU RI NO 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah:

“Pendidikan mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Dari definisi ini jelas bahwa pendidikan merupakan usaha yang disadari oleh pelakunya untuk mengembangkan potensi-potensi yang memiliki

¹Halen A, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dengan baik sehingga tercapai kebaikan bagi individu, keluarga dan masyarakat.

Islam menjelaskan bagaimana pentingnya pendidikan. Dengan pendidikan dapat menghantarkan manusia menjadi orang yang cerdas, beriman dan berilmu. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-quran bahwa orang yang berilmu itu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT, sebagaimana firman Allah :

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ...²

"Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..." (QS. Al-Mujadalah: 11).²

Makna dari ayat ini diantaranya bahwa Allah SWT telah mengangkat derajat manusia karena dua hal, pertama karena imannya dan kedua karena ilmunya. Jadi iman dan ilmu inilah yang membuat orang menjadi mantap dan mulia dari makhluk Allah yang lain. Walaupun ia tidak memiliki pangkat dan jabatan yang disandang.³

Pendidikan Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar mampu mengenal, memahami, menghayati, serta mengimani ajaran Islam dengan sepenuh hati. Selain itu, Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Ajaran tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, yang dijadikan pedoman utama dalam berperilaku dan mengambil keputusan. Proses pembelajaran ini dilakukan melalui berbagai bentuk bimbingan, pengajaran, latihan, serta penerapan pengalaman secara nyata, sehingga peserta didik dapat menginternalisasi nilai-nilai keislaman secara utuh dan berkesinambungan.⁴

Konsep di atas juga sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Ali Ashraf bahwa:

"Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mencapai pertumbuhan intelektual secara seimbang dengan melatih jiwa agar menjadi manusia

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: Toha Putra), h. 433

³Hamka, *Tafsir Al-Azhar* Juz XXVIII, (Surabaya: Pustaka Islam (tt), h. 30-31

⁴Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 13

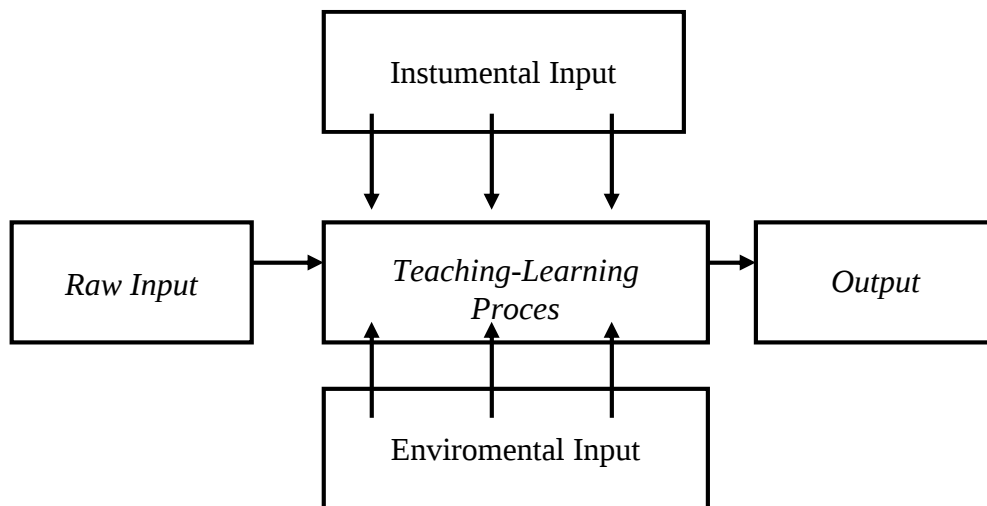
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

yang intelektual, juga berusaha menjadi yang rasional baik mencapai pertumbuhan manusia dalam berbagai aspek, baik spritual, kolektif, maka tujuan akhir dari pendidikan adalah perwujudan ketaqwaan kepada Allah baik secara pribadi maupun kelompok”.⁵

Dari pendapat di atas tersebut dapat diketahui bahwa apabila pendidikan dilaksanakan secara maksimal maka akan menghasilkan *out put* yang bagus, yakni manusia yang intelektual, manusia yang cerdas, spritual yang sempurna inisiatif, ilmiah dalam bahasa dan bertaqwa akan terwujud baik secara pribadi atau kelompok. Konsep inilah yang menjadi dasar pengembangan dan pembangunan manusia yang rasional dan berwawasan tinggi.

Dalam dunia pendidikan, dikenal adanya proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan salah satu sarana menuntut ilmu yang cukup sistematis dan terpola. Proses ini melibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ngalim Purwanto, bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang tertuang dalam gambaran kegiatan berikut:



Bagan: Gambaran Kegiatan Belajar

⁵Ali Ashraf, *Horizon Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003), h. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Semua faktor-faktor ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan tidak berdiri sendiri, karena ia merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dengan proses dan struktur secara teratur dan merupakan organisasi yang berfungsi untuk mewujudkan hasil yang dapat diamati sedangkan tujuan tercapai. Maka untuk dapat menghasilkan output yang berkualitas, diperlukan suatu pengelolaan yang baik terhadap keseluruhan komponen-komponen yang ada di Madrasah baik itu kepala madrasah, guru, pegawai maupun tenaga yang lain. Dengan pengelolaan yang tertata dari semua komponen tersebut diharapkan pengelolaan lembaga pendidikan tersebut akan berjalan dengan baik.⁶

Sebagaimana dalam konsep manajemen, pada dasarnya ada beberapa aspek yang tercakup di dalamnya seperti: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan terhadap apa yang dilakukan. Lebih jelasnya George R Terry mengemukakan beberapa aspek yang terdapat dalam manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.⁷

Semua aspek-aspek di atas merupakan suatu kegiatan integral yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain jika salah satu aspek mengalami kemacetan maka hasil total yang dicapai tidak kan memuaskan. Kelemahan manajemen dapat menyebabkan pengelolaan Madrasah tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa orang yang akan menjadi pemimpin haruslah orang yang sanggup dan mempunyai keahlian dan kemampuan dalam bidang tersebut dan banyak aspek yang dilauinya, sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. Manajemen merupakan sebuah kegiatan yang pelaksanaanya disebut managing, dan orang yang melakukannya disebut manajer dan orang yang menjadi manajer menangani

⁶Ahmad Sabri, *Administrasi Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, 2000), h. 29

⁷George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), cet 3, h. 9

tugas baru yang seluruhnya bersifat manajerial.⁸ Sehubungan dengan hal ini, kepala madrasah diharapkan mampu mengembangkan pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam seefisien dan seoptimal mungkin. Karena kepala madrasah merupakan titik tumpuan dalam pengelolaan pendidikan di madrasah harus bisa untuk menggerakkan, mengarahkan, membimbing, dan membina personil tersebut ke arah kemajuan pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah khususnya Pendidikan Islam, kepala madrasah dan guru bertanggung jawab meningkatkan kemampuan profesional dan kinerjanya dalam mengelola kegiatan belajar bagi anak didiknya. Karena pada kepala madrasah dan guru terdapat tanggung jawab untuk mengembangkan keperibadian anak didik dan menanamkan nilai-nilai terhadap anak didik, sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Disamping itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. Untuk itulah seorang guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan, baik dalam mengajar maupun dalam mendidik.

Guru yang berhasil dalam melaksanakan pendidikan adalah guru yang memiliki kemampuan profesional, dan juga memiliki sikap yang mandiri, yang berdasarkan keahliannya serta mampu memberi tanggungjawab terhadap diri sendiri, siswa, orang tua, lingkungan sekitarnya, masyarakat, bangsa dan negara, sesama manusia dan akhirnya pada Tuhan Yang Maha Pencipta.⁹

Menurut Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, pada dasarnya guru memiliki tiga kompetensi yaitu: kompetensi keperibadian, kompetensi penguasaan bahan, dan kompetensi sosial.¹⁰ Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa kompetensi guru itu ada tiga macam yaitu: kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi

⁸*Ibid*, h.10

⁹Ramayulis, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Padang: Diktat, 2003), h.51-52

¹⁰Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), h.23



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sosial.¹¹ Oleh sebab itu kemampuan guru agama perlu dibina dan ditingkatkan mutunya dalam rangka peningkatan produktivitas, sehingga guru mempunyai motivasi dan kemampuan mengajar. Pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan pembinaan dan pengawasan yang baik yang dilakukan Kepala Madrasah terhadap guru. Sistem pendidikan diselenggarakan secara terpadu, untuk menghasilkan guru yang mandiri. Termasuk usaha mengembangkan karier dan kesejahteraannya serta pemberian pengembangan bagi guru dan tenaga pendidik yang berprestasi.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar Pendidikan Islam akan lebih terbantu bila ditunjang dengan sarana dan prasarana penunjang yang memadai yaitu berupa perpustakaan Madrasah yang menyediakan buku-buku penunjang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam seperti buku paket, al-Qur'an dan buku-buku keagamaan lainnya yang masing-masing dengan jumlah yang memadai dan sekurang-kurangnya dapat dipakai oleh sekelas siswa. Untuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan tersebut, harus diiringi dengan adanya upaya Kepala Madrasah dalam mengatur dan mengelolanya secara baik dan bertanggung jawab.

Dengan demikian kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan atau selaku administrator mempunyai berbagai fungsi, diantaranya selaku administrator, berfungsi merencanakan, mengorganisasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di Madrasah. Disamping itu Kepala madrasah sebagai pimpinan pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan mengembangkan kerja sama antar personal, agar secara serempak seluruhnya bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efektif dan efisien. Terakhir seorang Kepala Madrasah sebagai manajer pendidikan berfungsi mewujudkan pendayagunaan setiap personal secara tepat, agar mampu melaksanakan tugas-

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 239



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tugasnya secara maksimal untuk memperoleh hasil yang sebesar-besarnya baik dari segi kuantitas maupun kualitas dalam proses belajar mengajar di madrasah”.¹²

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa kepala madrasah merupakan orang yang terpenting dalam menentukan mutu keberhasilan organisasi Madrasah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Indikator dari keberhasilan Madrasah adalah kalau Madrasah tersebut berfungsi dengan baik terutama kualitas prestasi belajar murid dapat mencapai maksimal dan berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan tiap-tiap Madrasah.

Sesuai dengan ciri-ciri madrasah sebagai organisasi yang bersifat kompleks dan unik, tugas dan fungsi kepala madrasah seharusnya dilihat dari berbagai sudut pandang. Dari sisi tertentu kepala madrasah dapat dipandang sebagai pejabat formal, sedang dari sisi lain seorang Kepala Madrasah dapat berperan sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebaagai pendidik dan yang tidak kalah penting seorang Kepala Madrasah juga berperan sebagai staf. Tetapi sebelum masing-masing peran tersebut diuraikan ada dua buah kata kunci yang dapat dipakai sebagai landasan untuk memahami lebih jauh tugas dan fungsi kepala madrasah.

Untuk mencapai suatu keberhasilan lembaga pendidikan maka dibutuhkan adanya saling kerja sama antara Kepala Madrasah dengan guru untuk melahirkan peserta didik yang mempunyai skill dan keperibadian yang baik sehingga mampu bersaing menghadapi persaingan di era globalisasi. Oleh sebab itu Kepala Madrasah haruslah memiliki kemampuan dan keahlian yang mantap dan keperibadian yang baik, yang mampu tampil sebagai manajer yang handal (tepat guna, efektif dan efisien) juga berwatak merdeka lahir, jujur, berbudi luhur, menghargai hak-hak asasi manusia, dan bertanggung jawab, dituntut dalam melaksanakan kepemimpinan. Tanpa

¹²Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Mas Agung, 1989), h. 57



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

adanya Kepala Madrasah yang baik dan profesional sulit rasanya bagi Madrasah untuk berjalan lancar menuju arah tercapainya tujuan yang diharapkan dan kelancaran program yang ada di lingkungan Madrasah tersebut. Salah satunya adalah MTsN 1 Kota Padang.

MTsN 1 Padang merupakan salah satu madrasah terbesar di Kota Padang yang memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu sekitar 1.030 orang siswa.¹³ Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, madrasah ini memegang peran penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami yang kuat. Dengan jumlah siswa yang terus bertambah setiap tahunnya, tantangan dalam pengelolaan madrasah semakin kompleks, sehingga diperlukan kepemimpinan yang profesional, cekatan, dan inovatif dalam menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang.¹⁴

Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, adaptasi terhadap teknologi, serta penguatan karakter peserta didik agar tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh aspek pendidikan berjalan dengan baik, mulai dari peningkatan kualitas input dan output peserta didik, peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, hingga optimalisasi sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Peningkatan kualitas pendidikan Islam di madrasah harus menjadi tujuan utama yang dicapai melalui berbagai strategi dan inovasi pendidikan. Kualitas peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang nyaman, tenaga pendidik yang kompeten, serta kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh komponen madrasah ke arah yang lebih baik. Dengan adanya sinergi antara

¹³ Observasi Awal MTsN 1 Kota Padang

¹⁴ Observasi Awal MTsN 1 Kota Padang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, siswa, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat, diharapkan MTsN 1 Padang dapat terus berkembang menjadi madrasah yang unggul dan berdaya saing tinggi, serta mampu mencetak lulusan yang berkualitas, baik dalam aspek keilmuan, keislaman, maupun akhlak mulia.¹⁵

MTsN 1 Kota Padang saat ini dikenal sebagai salah satu madrasah unggulan di Sumatera Barat yang menunjukkan kemajuan pesat dalam berbagai aspek pendidikan. Mutu pendidikannya terlihat dari pencapaian akademik maupun non-akademik yang membanggakan, baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Madrasah ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan modern, ditandai dengan penerapan kurikulum merdeka yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi dan pendekatan pembelajaran bermakna.¹⁶

Salah satu faktor kunci kemajuan ini adalah kepemimpinan kepala madrasah yang visioner, inovatif, dan partisipatif, yaitu bapak Isrizal, M.Pd. Kepala MTsN 1 Kota Padang mampu membangun budaya kerja yang positif, mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk terus berkembang, serta menciptakan iklim sekolah yang sehat dan kolaboratif. Dengan pendekatan kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif, kepala madrasah senantiasa melibatkan seluruh warga sekolah dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

Para guru di MTsN 1 Kota Padang juga menunjukkan profesionalisme tinggi, terbukti dengan banyaknya guru yang aktif dalam pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Dukungan teknologi pendidikan juga menjadi salah satu keunggulan madrasah ini, di mana proses pembelajaran telah terintegrasi dengan media digital, e-learning, serta pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan digital yang memadai.

¹⁵ Observasi Awal MTsN 1 Kota Padang

¹⁶ Observasi Awal MTsN 1 Kota Padang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Selain itu, siswa-siswa MTsN 1 Kota Padang dikenal aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter dan keterampilan abad 21, seperti literasi, debat, sains, dan seni. Hal ini menjadikan madrasah ini sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotorik secara seimbang. Semua pencapaian ini menjadikan MTsN 1 Kota Padang sebagai contoh madrasah yang terus bertransformasi menuju mutu pendidikan yang unggul dan berdaya saing tinggi.¹⁷

MTsN 1 Kota Padang sebagai salah satu madrasah negeri unggulan di Kota Padang memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi model pendidikan Islam yang berkualitas. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, madrasah ini dituntut untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan mutu. Hal ini mencakup penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penanaman nilai-nilai keislaman dalam budaya sekolah, peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik, serta pengembangan karakter peserta didik.

Mutu pendidikan Islam tidak terlepas dari peran strategis kepala madrasah sebagai pemimpin. Kepala madrasah berfungsi sebagai manajer, supervisor, dan inovator yang menentukan arah pengelolaan lembaga. Strategi kepala madrasah dalam mengelola kurikulum, meningkatkan kompetensi guru, membina kedisiplinan siswa, serta menjalin kemitraan dengan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan. Tanpa strategi yang tepat, upaya peningkatan mutu pendidikan Islam sulit tercapai secara optimal.

Namun dalam praktiknya, berbagai tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan sarana-prasarana, variasi kualitas guru, serta perbedaan latar belakang siswa yang heterogen. Kondisi tersebut memerlukan strategi kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan mampu memberdayakan seluruh

¹⁷ Observasi Awal MTsN 1 Kota Padang



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

komponen madrasah. Peran kepala madrasah sangat menentukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut sekaligus mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan realitas tersebut, penelitian mengenai Strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan secara jelas langkah-langkah strategis kepala madrasah, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di madrasah, khususnya dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan di Kota Padang.

Dalam hal ini, untuk mengetahui masalah tersebut penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dalam sebuah tesis yang berjudul **"Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di MTsN 1 Padang"**.

B. Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian tetap terarah dan mencegah penyimpangan dari topik utama, serta menyesuaikan dengan kondisi dan keterbatasan yang ada, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada strategi yang dilakukan oleh Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan mutu Pendidikan Islam, tidak membahas strategi kepala madrasah di lembaga lain.
2. Aspek yang dikaji terbatas pada mutu Pendidikan Islam di MTsN 1 Kota Padang, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah.
3. Subjek penelitian difokuskan pada kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan utama, serta diperkuat dengan informasi dari guru, siswa, dan orang tua sebagai pendukung data.
4. Ruang lingkup penelitian dibatasi oleh kondisi aktual di MTsN 1 Kota Padang sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arah yang jelas pada pengumpulan data dan menjadi inti dari kegiatan penelitian. Bertitik tolak dari batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan input-output pembelajaran peserta didik?
2. Bagaimana strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan?
3. Bagaimana strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas sarana dan media pembelajaran?
4. Bagaimana hambatan dan solusi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Madrasah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang:

1. Untuk mengetahui Strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan input-output pembelajaran peserta didik
2. Untuk mengetahui Strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan
3. Untuk mengetahui strategi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas sarana dan media pembelajaran
4. Untuk mengetahui Hambatan dan solusi Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di Madrasah

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, terutama untuk pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Penelitian ini dalam rangka melihat dan menganalisis program-program yang dilakukan oleh Kepala MTsN 1 Kota Padang dalam meningkatkan mutu Pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis sendiri sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar magister Pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

b. Bagi MTsN 1 Kota Padang

Bagi MTsN 1 Kota Padang bermanfaat untuk kemajuan kearah yang lebih baik untuk ke depannya, terutama terkait dengan permasalahan mutu Pendidikan Agama Islam.